

## ABSTRAK

Bagus Suhartawan, 2016, *Implementasi Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Wajib Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidayah, Siswa Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah Dan Siswa Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah / Sekolah Menengah Kejuruan Serta Calon Pengantin Yang Beragama Islam*, Skripsi, Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, M.A. (II) Dra. Hj. Nurwahidah, M.H.I.

Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Wajib Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidayah, Siswa Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah Dan Siswa Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah / Sekolah Menengah Kejuruan Serta Calon Pengantin Yang Beragama Islam yang menurut pengamatan penulis belum sepenuhnya terlaksana sesuai ketentuan BAB III (Kewajiban dan Penyelenggaraan Kegiatan) Pasal 6 ayat (1) yang mengisyaratkan bahwa setiap Sekolah mulai SD/MI agar menambah jam pelajaran Agama, yang dipergunakan khusus untuk mempelajari Al-Qur'an melalui intrakurikuler.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Peraturan Daerah tersebut, serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya, juga bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap implementasi peraturan daerah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu dengan turun langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang diinginkan secara objektif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terhadap informan, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah atau guru Agama Islam dari SD/MI di kota Banjarmasin.

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan di lapangan peraturan daerah tersebut berjalan tidak sepenuhnya sesuai ketentuan, untuk MI sudah melaksanakan semua ketentuan tapi untuk SD belum melaksanakannya. Adapun faktor pendukung dan penghambatnya dibedakan pada Madrasah Ibtidayah dan Sekolah Dasar. Karena Perda Wajib Baca Tulis Al-Qur'an tergolong Perda Syariah jadi pada MI yang landasan pendidikannya berbasis Islami sehingga ketentuan-ketentuan dalam Perda Wajib Baca Tulis Al-Qur'an mudah dilaksanakan, sedangkan pada Sekolah Dasar, dikarenakan landasan pendidikan yang berbasis umum, sehingga kesulitan untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam Perda.